

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penggunaan metode tersebut karena “Metode deskriptif merupakan metode yang memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan” (Surakhmad, 2018:96). Adapun tujuannya ialah “Mendeskripsikan sesuatu secara sistematis, faktual dan akurat mengenai berbagai faktor serta hubungan antar fenomena yang diselidiki” (Nazir, 2015:63).

Lebih lanjut Surakhmad (2018:102) mengemukakan bahwa ciri-ciri metode deskriptif adalah: “(1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual; dan (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa”.

3.2 Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian merupakan bagian dari sebuah metode penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Umar (2012:85) yang mengemukakan bahwa, “Desain riset sebagai bagian dari keseluruhan metode riset”. Penelitian ini dirancang dengan didasarkan pada penggunaan metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang digunakan

didasarkan pada pertimbangan situasi kondisi yang tengah berlangsung sekarang ini. Tujuannya, mencoba menggambarkan situasi dan kondisi yang ada. Untuk itu, penggunaan metode penelitian deskriptif lebih tepat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

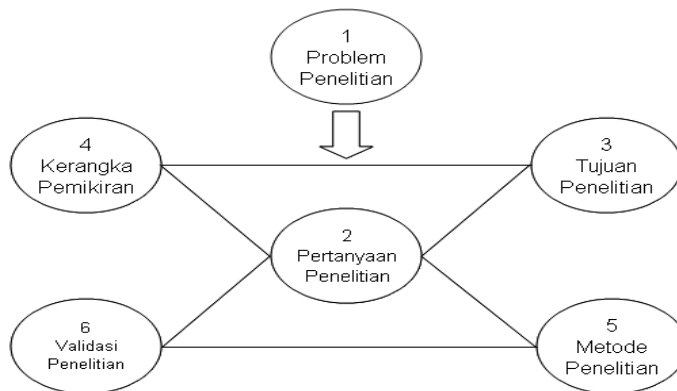
Salah satu desain yang digunakan dalam penelitian ini, adalah desain penelitian kualitatif. Secara prosedural langkah yang ditempuh dalam penelitian kualitatif didasarkan sebagaimana dikemukakan Alwasilah (2013:29) sebagai berikut :

1. Pertanyaan penelitian yang jelas dan terfokus. Pertanyaan penelitian adalah panduan bagi peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Pertanyaan penelitian yang jelas akan membantu peneliti untuk tetap fokus pada tujuan penelitian dan menghindari penyimpangan.
2. Rincian metode pengumpulan dan analisis data. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode analisis data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Rincian metode pengumpulan dan analisis data diperlukan agar peneliti dapat mengumpulkan dan menganalisis data dengan tepat dan akurat.
3. Pengetahuan yang telah dimiliki tentang fenomena yang diteliti. Pengetahuan yang telah dimiliki tentang fenomena yang diteliti

dapat membantu peneliti untuk memahami fenomena tersebut dan mengembangkan pertanyaan penelitian yang relevan.

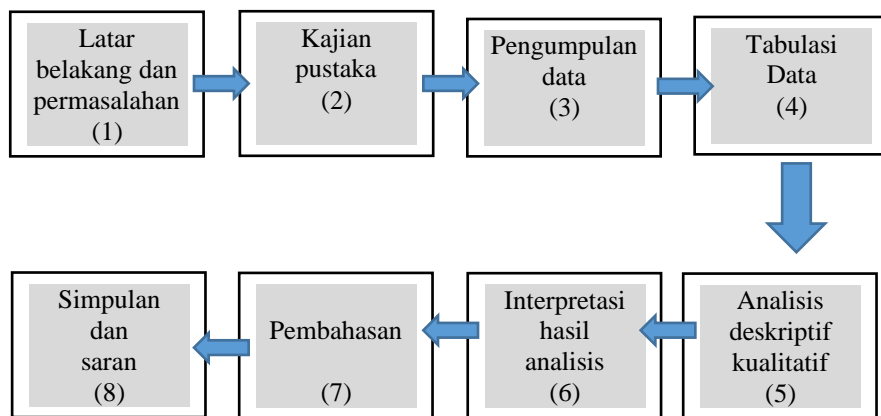
Penelitian ini dirancang mengikuti model interaktif dari Maxwell (dalam Alwasilah (2013:86), yang mempertimbangkan keselarasan keenam komponen berikut: (1)problem penelitian; (2) pertanyaan penelitian; (3) tujuan penelitian; (4) metode penelitian; (5) kerangka pemikiran dan (6) validitas penelitian.

Berikut ini gambar bagaimana problem penelitian memunculkan atau mempengaruhi kelima komponen lainnya.



Gambar 3.1
Desain Penelitian (Alwasilah, 2013:86)

Adapun desain penelitian menurut peneliti sebagai berikut: 1) latar belakang dan permasalahan; 2) kajian pustaka; 3) pengumpulan data; 4) tabulasi data; 5) analisis deskriptif kualitatif; 6) interpretasi hasil analisis; 7) pembahasan; dan 8) simpulan dan saran. Lebih jelasnya langkah-langkah tersebut dapat disajikan pada diagram berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Menurut Peneliti

3.3 Sumber Data

Data penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain. Data primer diperlukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian. Hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menguji hipotesis,

peneliti dapat menentukan apakah ada hubungan antara variabel-variabel tersebut atau tidak.

Terkait dengan penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya. Data primer yang dibutuhkan adalah efektivitas kompetensi profesional guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTsN 1 Ciamis.

Data sekunder diperlukan untuk memberikan gambaran umum tentang objek penelitian. Objek penelitian dapat berupa orang, kelompok, atau fenomena tertentu. Dengan gambaran umum yang diperoleh dari data sekunder, peneliti dapat memahami lebih baik objek penelitian yang menjadi fokusnya.

Data sekunder yang juga dipentingkan dalam penelitian ini adalah sejumlah kepustakaan dan dokumen-dokumen penting yang dapat memperjelas permasalahan dalam penelitian ini. Data kepustakaan berasal dari buku-buku yang menjelaskan tentang konsep pendahuluan yang membutuhkan beberapa referensi, seperti:

- 1) Data-data tentang rincian tugas pokok dan fungsi semua personil di sekolah:

- 2) Data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis, demografis.
- 3) Data-data lainnya yang diperoleh dari Penmad Kemenag Kabupaten Ciamis dan instansi lain yang terkait.

3.4 Alat Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap digunakan teknik triangulasi (mengkombinasikan beberapa teknik yang tepat). Menurut Alwasilah (2013:150), “Dalam penelitian kualitatif, triangulasi merujuk pada pengumpulan data sebanyak mungkin dari berbagai sumber melalui berbagai teknik, seperti survai, eksperimen, teknik tersebut, empat yang digunakan, yaitu survai, interview, observasi, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Wawancara adalah teknik yang berbeda dari survai dengan lebih meminta waktu dan kesungguhan dari subjek, wawancara meminta waktu dan kesungguhan dari peneliti. Wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi. Melalui wawancara, peneliti mendapatkan informasi yang mendalam (*in-depth information*) karena beberapa hal, antara lain:
 - a. Peneliti dapat menjelaskan atau mem-*paraphrase* pertanyaan yang tidak dimengerti responden.

- b. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan (*follow-up questions*).
 - c. Responden cenderung menjawab apabila diberi pertanyaan.
 - d. Responden dapat menceritakan sesuatu yang terjadi di masa silam dan masa mendatang.
2. Observasi adalah teknik yang memungkinkan peneliti menarik inferensi (kesimpulan) ihwal makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Lewat observasi ini, peneliti akan melihat sendiri pemahanan yang tidak terucapkan (*tacit understanding*), bagaimana teori digunakan langsung (*theory-in-use*), dan sudut pandang responden yang mungkin tidak terungkap lewat wawancara atau survai.
 3. Dokumentasi adalah teknik dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menambah informasi guna memperkuat data hasil survai, wawancara, dan observasi.

Berdasarkan data yang telah dihimpun dilakukan *proses triangulasi* yaitu mencocokkan data dan menafsirkannya dengan cara membandingkan dengan data atau pendapat yang diperoleh dari sumber lain yang bukan menjadi populasi atau sampel penelitian. Sumber informasi yang dimaksud dapat saja diambil dari pengawas sekolah dan atau ahli pendidikan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan

hal ini dilakukan *member check*, di mana peneliti menanyakan kepada subjek penelitian tentang hasil penelitian (catatan yang diperoleh di lapangan), apakah apa yang dilaporkan peneliti sesuai dengan maksud subjek penelitian (informan). Selanjutnya data dan tafsirannya dibicarakan dengan Dosen Pembimbing untuk keperluan analisis selanjutnya.

Adapun kisi-kisi pengumpulan data penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pengumpulan Data Penelitian

Aspek yang diteliti	Kategori	Informan	Alat Pengumpul Data	Tahapan Analisis Data
Kompetensi Profesional Guru IPA	<ol style="list-style-type: none"> Kompetensi Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru IPA Pengembangan Materi Pembelajaran oleh Guru IPA Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan oleh Guru IPA Pemanfaatan TIK Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran oleh Guru IPA 	<ol style="list-style-type: none"> Kepala madrasah Guru IPA Peserta didik Pengawas Madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Kesimpulan dan Verifikasi
Faktor-faktor Penghambat Efektivitas Kompetensi Profesional Guru IPA Untuk Meningkatkan	<ol style="list-style-type: none"> Kendala Internal Kompetensi Profesional Guru IPA Kendala Eksternal Kompetensi 	<ol style="list-style-type: none"> Kepala madrasah Guru IPA Peserta didik Pengawas Madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Kesimpulan dan

Hasil Belajar Peserta Didik	Profesional Guru IPA			Verifikasi
Upaya Mengatasi Kendala Kompetensi Profesional Guru IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	1. Upaya mengatasi Kendala Internal Kompetensi Profesional Guru IPA 2. Upaya mengatasi Kendala Eksternal Kompetensi Profesional Guru IPA	1. Kepala madrasah 2. Guru IPA 3. Peserta didik 4. Pengawas Madrasah	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Trianggulasi	1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Kesimpulan dan Verifikasi

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Sebelum dianalisis, data dan informasi diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Catatan wawancara dan observasi yang belum tersusun secara terstruktur ditata sedemikian rupa sehingga menjadi suatu catatan yang sistematis. Dengan cara ini proses analisis data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Apabila ada kekurangan data dan informasi akan segera dapat diketahui untuk dilengkapi. Analisis data dimulai sejak proses pengumpulan data. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi data merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat diverifikasi. Selama proses pengumpulan data dilakukan reduksi terhadap data melalui proses pemilihan, pemusatan,

penyederhanaan, abstraksi, dan transparansi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Hasil wawancara dan observasi segera disusun dalam bentuk yang terpola sesuai dengan pertanyaan penelitian.

2. Penyajian data merupakan tahapan yang bertujuan untuk memahami apa yang sedang terjadi, dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, kemudian menganalisis kembali atau mengambil tindakan yang dianggap perlu. Rangkuman mengenai pokok-pokok penelitian disajikan dalam bentuk catatan lengkap sebagai deskripsi data atau temuan penelitian.
3. Kesimpulan dan verifikasi yaitu hasil *display* data selanjutnya dibahas dengan bertitik tolak pada teori dan diperkuat dengan data dan informasi dari hasil analisis dokumentasi. Setelah itu dibuat kesimpulan tentang penelitian

Keabsahan suatu penelitian kualitatif tergantung pada empat kriteria yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Keempat kriteria ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu penelitian kualitatif dapat dianggap valid dan dapat dipercaya.

1. Kredibilitas (*Credibility*) berkaitan dengan kepercayaan terhadap temuan penelitian. Untuk mencapai kredibilitas, peneliti perlu

memperhatikan keabsahan data dan analisisnya. Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kredibilitas penelitian kualitatif antara lain adalah melakukan triangulasi data (menggabungkan berbagai sumber data), menggunakan sampel yang representatif, menjaga hubungan baik antara peneliti dan partisipan, serta melakukan reflektivitas dan pengecekan terhadap interpretasi hasil penelitian.

2. Transferabilitas (*Transferability*) berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan atau dipindahkan ke konteks lain atau populasi yang serupa. Untuk meningkatkan transferabilitas, peneliti perlu memberikan deskripsi yang mendalam tentang konteks penelitian, partisipan, dan proses penelitian. Hal ini akan membantu pembaca atau peneliti lain dalam menentukan sejauh mana temuan dapat relevan atau berguna dalam konteks mereka sendiri.
3. Dependabilitas (*Dependability*) berkaitan dengan keandalan dan konsistensi temuan penelitian. Peneliti perlu menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam penelitian secara rinci, sehingga penelitian ini dapat direplikasi oleh peneliti lain. Selain itu, peneliti juga harus menggambarkan perubahan konteks atau situasi yang mungkin mempengaruhi temuan penelitian. Hal ini akan

memungkinkan pembaca atau peneliti lain untuk menilai sejauh mana hasil penelitian dapat diandalkan.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*) berkaitan dengan objektivitas dan akuntabilitas penelitian. Peneliti perlu menggambarkan langkah-langkah yang diambil untuk meminimalkan bias peneliti, melalui pencatatan dan dokumentasi yang cermat tentang proses penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu menggambarkan sejauh mana temuan penelitian didukung oleh bukti data yang dikumpulkan.

Triangulasi adalah suatu pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan penelitian. Triangulasi melibatkan penggunaan beberapa sumber data, metode, atau peneliti yang berbeda untuk memperkuat temuan penelitian dan meminimalkan bias.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan lebih dari satu metode untuk memperoleh informasi yang sama. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian dengan mengurangi bias dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

1. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan peserta penelitian. Dalam triangulasi, wawancara dapat dilakukan dengan

berbagai pihak yang terlibat dalam fenomena yang diteliti, seperti partisipan utama, ahli di bidang yang relevan, atau pihak yang memiliki perspektif berbeda. Dengan mengumpulkan sudut pandang yang beragam, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih kaya tentang fenomena yang diteliti.

2. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, situasi, atau konteks yang relevan dengan penelitian. Dalam triangulasi, observasi dapat digabungkan dengan wawancara untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang fenomena tersebut. Observasi dapat membantu memverifikasi atau melengkapi temuan yang diperoleh melalui wawancara. Selain itu, penggunaan observasi juga dapat membantu mengidentifikasi perbedaan antara apa yang dikatakan oleh partisipan dalam wawancara dan apa yang diamati secara langsung.
3. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan sumber data tertulis atau rekaman yang relevan dengan penelitian. Dalam triangulasi, dokumentasi dapat digunakan untuk memvalidasi atau mendukung temuan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat berupa dokumen resmi, arsip, catatan lapangan, laporan

sebelumnya, atau materi lain yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai jenis dokumentasi, peneliti dapat membandingkan temuan dengan informasi yang ada sebelumnya dan memperoleh konfirmasi atau pemahaman yang lebih komprehensif.

Melalui penggunaan triangulasi dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga penelitian kualitatif dapat memperoleh kevalidan data yang lebih baik, keakuratan, dan ketepatan interpretasi. Kombinasi tiga metode ini memberikan sudut pandang yang berbeda dan saling melengkapi, sehingga memperkuat temuan penelitian dan meningkatkan kepercayaan pada hasil penelitian.

3.6 Agenda Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri 1 Ciamis Kabupaten Ciamis dengan agenda penelitian direncanakan akan berlangsung mulai bulan September 2023 hingga Juni 2024, dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Agenda Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	2023				2024					
		Sep.	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Penyusunan Proposal										
2.	Seminar Proposal Tesis										

